



DIKEBUT: Vaksinator menyuntikan vaksin booster covid-19 di XT Square, Umbilharjo, Jogja. Pemprov DIJ berupaya mempercepat vaksinasi booster pada 300 ribu pelajar di DIJ.

Baru 30 Ribu Pelajar Terima Vaksin Booster

Dari Sasaran 300 Ribu Remaja

JOGJA, Radar Jogja - Percepatan vaksinasi booster DIJ perlu digenot, khususnya di kalangan remaja atau usia pelajar. Mengingat vaksinasi dosis penguat untuk kalangan remaja ini cakupannya masih minim tidak sampai 10 persen dari total 300 ribuan pelajar di DIJ. Kepala Bidang Pengendalian Penyakit Dinkes DIJ Setyarini Hestu Lestari mengatakan, vaksinasi booster kalangan remaja masih minim. Angkanya baru 9,68 persen dengan 30.175 orang tervaksin. Jumlah ini masih jauh dibanding dengan total sasaran penerima vaksin tersebut mencapai sekitar 311 ribu remaja. "Kalau dari waktunya kami akan koordinasikan. Kan kemarin ada beberapa titik di Gunungkidul, Kulon Progo, dan Kota Jogja. Itu nanti kita koordinasikan dengan wilayah bersama dinas kesehatan kabupaten/kota," katanya Senin (12/12). Dia menjelaskan percepatan ini akan dikordinasikan deng-



an wilayah kabupaten/kota. Dinkes DIJ akan membantu dari sisi logistik vaksin maupun tenaga vaksinatornya. Sedangkan pendataan remaja akan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIJ. Dalam waktu dekat, pihaknya juga akan mengikuti rapat koordinasi untuk membahas pelaksanaan percepatan vaksinasi. "Kami siapkan logistiknya dan tenaga pelaksanaannya," ujarnya. Adapun, terkait dengan ketersediaan vaksin Covid-19, DIJ tidak memiliki permasalahan. Berdasarkan situs resmi Kemenkes, sejauh ini DIJ masih memiliki 28 ribu dosis vaksin yang telah disebar ke lima kabupaten/kota. "Kalau jumlahnya untuk remaja kita cukup vaksin, tinggal pendataan untuk menemukan sarannya bagaimana," jelasnya. Terpisah, Ketua Komisi ADPRD

DIJ Eko Suwanto mendorong percepatan vaksinasi untuk kalangan remaja di DIJ. Hal ini mengingat sekolah-sekolah di DIJ telah menerapkan kembali pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh. Sementara, cakupan vaksin booster para pelajar atau remaja ini tercatat masih rendah atau baru 9 persen dari total sasaran sejumlah 300 ribu pelajar. "Cakupan vaksinasi bagi remaja kan baru mencapai 9,59 persen maka dari vaksin yang tersedia 17 ribu kita dorong untuk dilakukan vaksinasi bagi remaja. Dikarenakan para pelajar kan sudah tatap muka, maka harus mendapatkan perlindungan dari sisi kesehatan untuk menghadapi pandemi Covid-19," katanya. Eko juga menyampaikan bahwa percepatan vaksinasi di DIJ dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan dana Bantuan Tidak Terduga (BTT) yang ada. Di mana tahun ini Pemprov DIJ memiliki BTT senilai Rp 94 miliar. "Kita ingin ada satu kebijakan saja bahwa dana BTT dimanfaatkan untuk percepatan vaksinasi," tambahnya. (wia/bah/zt)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005